



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2466/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 12 Nopember 2024

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baturiti, Bapak I Ketut Sugitra
Jalan Raya Baturiti, Desa Adat Baturiti Kelod, Kec. Baturiti
Kabupaten Tabanan – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Observasi Untuk Penelitian Skripsi”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data siswa mengenai pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air melalui wawancara, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : I Putu Agus Suda Pratma
Nomor Induk Mahasiswa : 2114041030
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda/ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Peraturan Akademik Sekolah Tahun Pelajaran 2024/2025

PERATURAN AKADEMIK SEKOLAH

SD NEGERI 1 BATURITI

BAB I

Kehadiran Peserta didik

Pasal 1

1. Setiap peserta didik wajib hadir dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan.
2. Setiap peserta didik wajib hadir 15 (lima belas) menit sebelum pembelajaran dimulai.
3. Apabila berhalangan hadir, peserta didik wajib memberitahukan alasan ketidakhadiran kepada pihak sekolah.
4. Peserta didik yang berhalangan hadir dikarenakan sakit lebih dari 2 (dua) hari, harus menggunakan surat keterangan dokter atau surat ijin dari orang tua/wali.
5. Peserta didik yang berhalangan hadir tanpa keterangan, dalam buku absensi peserta didik akan diberi kode A (alpa), dan apabila ketidakhadirannya lebih dari 50 % peserta didik tersebut tidak boleh mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dari guru.

BAB II

Penilaian dan Ulangan

Pasal 2

Setiap peserta didik wajib mengikuti proses penilaian dan ulangan yang diselenggarakan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Pasal 3

Ulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 (dua), khususnya yang diselenggarakan oleh pendidik meliputi:

- (1) Penilaian Harian
- (2) Penilaian Tengah Semester
- (3) Penilaian Akhir Semester
- (4) Forto Folio / Tugas Rumah

Pasal 4

Penilaian Harian sebagaimana tersebut dalam pasal 2 ayat 1, adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur capaian pembelajaran (CP) peserta didik setelah menyelesaikan satu Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) atau lebih.

Pasal 5

Penilaian Tengah Semester sebagaimana tersebut dalam pasal 2 ayat 2, adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh ATP pada periode tersebut.

Pasal 6

Penilaian Akhir Semester sebagaimana tersebut dalam pasal 2 ayat 3, adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua ATP pada semester tersebut.

Pasal 7

Ulangan Kenaikan Kelas sebagaimana tersebut dalam pasal 2 ayat 4, adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan ATP pada semester tersebut.

BAB III

Remidial

Pasal 8

1. Peserta didik yang mengikuti penilaian harian sebagaimana tersebut dalam pasal 4 (empat) yang mendapatkan nilai dibawah Kreteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berhak mendapatkan remidial sampai mendapatkan nilai minimal KBM yang ditentukan.
2. Bentuk dan jenis kegiatan remidial dierncanakan dan dilaksanakan oleh guru kelas dan guru mapel.

BAB IV

UJIAN

Pasal 9

Penilaian dan ulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 (dua), khususnya yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan adalah Ujian Sekolah bagi peserta didik yang telah duduk di kelas VI (enam) dan telah memenuhi persyaratan mengikutin ujian.

Pasal 10

Petunjuk dan teknis pelaksanaan penilaian dan ulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 (sembilan) tertuang dalam Prosedur Satuan Pendidikan Strandar (POS) Ujian Sekolah yang diputuskan melalui rapat dewan pendidik dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Pasal 11

Penilaian dan ulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 (dua), khususnya yang diselenggarakan oleh pemerintah meliputi: (1) Tes Kemampuan Dasar, diikuti oleh kelas III. (2) Ujian Sekolah kelas VI.

Pasal 12

Penilaian dan ulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat 1, naskah soal dan kunci jawaban diterbitkan oleh Pemerintah atau melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan.

Pasal 13

Petunjuk dan teknis pelaksanaan penilaian dan ulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat 2, tertuang dalam Prosedur Satuan Pendidikan Strandar (POS) Ujian Sekolah yang diterbitkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

BAB V

Kenaikan Kelas

Pasal 14

1. Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran.
2. 2. Kriteria Kenaikan Kelas diatur sebagai berikut:
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di setiap kelas.
 - b. Nilai yang di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) tidak lebih dari 25 %.
 - c. Rata-rata nilai kepribadian BAIK

BAB VI

Kelulusan

Pasal 15

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari Sekolah setelah:
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
 - b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti,

kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

- c. Lulus ujian sekolah, sesuai dengan Standar Kelulusan Minimal (SKM) yang ditentukan
2. Nilai baik sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 item b, adalah nilai Afektif dari kelompok mapel tersebut dan penilainya melalui pengamatan.
3. Standar Kelulusan Minimal (SKM) sebagaimana dimaksud ayat 1 item c, akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah setelah melalui keputusan rapat dewan pendidikan.

BAB VII

Penggunaan Fasilitas Belajar

Pasal 16

1. Setiap peserta didik, berhak mendapatkan pelayanan yang sama dalam hal penggunaan fasilitas belajar yang dimiliki oleh Sekolah.
2. Fasilitas belajar yang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 adalah:
 - a. Perpustakaan
 - b. Buku Pelajaran
 - c. Buku Referensi
 - d. Buku Perpustakaan
3. Peserta didik yang menggunakan fasilitas belajar sebagaimana dimaksud ayat 2, berkewajiban menjaga keamanan, kebersihan, dan ketertiban.
4. Peserta didik yang menggunakan fasilitas belajar sebagaimana dimaksud ayat 2 item a, b, dan c dan dibawa pulang, berkewajiban menggunakan kartu anggota perpustakaan serta mengisi buku pinjaman.

5. Ketentuan lebih lanjut tentang penggunaan fasilitas belajar sebagaimana dimaksud ayat 2, diatur dalam tata tertib perpustakaan.

BAB VIII

Layanan Konsultasi

Pasal 17

1. Setiap peserta didik berhak mendapatkan layanan konsultasi dari guru kelas dan guru mapel.
2. Layanan konsultasi sebagaimana dimaksud ayat 1 meliputi bidang:
 - a. Akademik.
 - b. Bimbingan dan Konseling.
3. Layanan konsultasi sebagaimana dimaksud ayat 1 dapat dilaksanakan oleh peserta didik maupun orangtua/wali peserta didik.
4. Layanan konsultasi Bimbingan dan konseling sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 item b, meliputi:
 - a. Bimbingan belajar.
 - b. Bimbingan pribadi.
 - c. Bimbingan sosial, dan
 - d. Bimbingan karir.
5. Catatan hasil layanan konsultasi sebagaimana dimaksud ayat 1 dapat dituangkan dalam buku penghubung.

BAB IX
Ketentuan lain

Pasal 18

1. Agar peraturan ini dapat diketahui oleh warga Sekolah maka secara berangsur-angsur akan disosialisasikan.
2. Biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran Sekolah.
3. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila ada kekeliruan.



Lampiran 3. Tata tertib Siswa SD Negeri 1 Baturiti

**TATA TERTIB SISWA
SEKOLAH DASAR (SD)
DI KECAMATAN BATURITI
PEMBUKAAN**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1, Angka 1 Menyatakan:

“Bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara “.selanjutnya pasal 3 menegaskan “bahwa pendidikan nasional bertugas mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab

Sekolah wahana pelaksana pendidikan tersebut disamping keluarga, dan masyarakat. Sekolah adalah rumah kedua untuk menuntut ilmu, membelajarkan diri dan menimba pengalaman interaksi sosial beraktivitas, berorganisasi dalam membentuk jati dirinya secara utuh. Sedangkan guru adalah regulator tubuh kembangnya cerdasnya intelektual, emosional, sososial dan spiritual siswa dan multi kecerdasan lain yang akan menjadi jati dirinya.

Bertolak dari dasar pemikirin diatas maka tujuan pendidikan di SD, SMP/SMA/SMK/ Setara di kabupaten Tabanan ditetapkan pada hal-hal berikut.

1. Menanamkan sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi luhur, memiliki etika (sopan santun) dan budaya bangsa yang adil dan luhur
2. Menanamkan siskap demokratis, berdisiplin tinggi berani dan bertnggung jawab.

3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, objektif, kreatif, terampilan dalam bidangnya mempunyai wawasan yang luas dan bertanggung jawab.
4. Menanamkan kesediaan dan terus belajar, kerja keras, guna mengembangkan dan menikmati kemampuan diri.
5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan kemampuan sosial (tertib, sadar aturan dan hukum, dapat bekerja sama, mampu bersaing secara sehat, toleransi, menghargai hak orang lain, dapat berkompromi.)
6. Menanamkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, kebersihan, keindahan, dan kesehatan.

Pengalaman menunjukkan kelemahan dan musuh kita dalam mengemban tugas adalah bersumber dari kekurangan disiplin diri, lemahnya kemampuan mengendalikan diri dan rasa tanggung jawab . sedangkan dalam berkomunikasi, berperilaku etika (sopan santun) sangat di pengaruhi oleh faktor lingkungan.

Untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan di atas harus dimulai melalui proses pendidikan sejak dini di lingkungan keluarga dan sekolah, melalui pembiasaan dengan aturan secara tertulis / lisan secara berlanjut, antara lain dengan perangkat buku saku Tata Tertib Siswa, Untuk Jenjang SD, dan jenjang SMP/SMA/SMK setara, yang dilengkapi aturan, lembar evaluasi dari sekolah, lembar control orang tua /wali siswa dan format lain yang dipandang perlu.

Penilaian perilaku / sikap siswa berdasarkan aturan yang ditetapkan dalam buku saku Tata Tertib Siswa tersebut dilakukan oleh semua jajaran sekolah khususnya guru-guru di bawah koordinasi dan pengawasan kepala sekolah dengan jalan sebagai berikut.

1. Memanggil siswa yang ditemukan melanggar aturan yang tercantum dalam buku saku Tata Tertib Siswa. Menunjukkan aturan yang telah dilanggar sekalian memberikan teguran, arahan, pembinaan seperlunya.
2. Mencatat setiap pelanggaran oleh siswa bersangkutan pada lembar evaluasi siswa sesuai dengan kolom isian format, disertai tanda tangan dan

penilaian siswa. Pasal yang dilanggar cukup dengan menulis ayat dengan sub Ayatnya (Contoh : 2 ;2.1a;2.2;4.1a;8.2f;)

3. Wali kelas wajib mengontrol buku saku Tata Tertib Siswa kelas asuhannya setiap saat (dalam bentuk sidak), mengontrol sebulan sekali semua buku saku siswa kelas asuhannya ditindak lanjuti dengan memberi arahan berupa pengutan/teguran seperlunya.
4. Pada setiap akhir semester dan tahun ajaran, wali kelas merekap jenis-jenis pelanggaran beserta bobot penilaiannya yang ditetapkan serta menetapkan nilai bonus atau bersangkutan pada nilai raport yang ditetapkan sekolah, dan atau dalam menetapkan kenaikan kelas /kelulusan siswa bersangkutan sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah.

Bagi anak-anak SD yang belum mampu membaca dengan baik, pengaturan tata tertib sesuai dengan aturan dalam buku saku dilakukan oleh jajaran sekolah/guru, secara lisan.

Orang tua / wali siswa bersangkutan dimohon secara berkala minimal sebulan sekali, ikut mengontrol perkembangan prilaku /sikap anaknya dalam mengikuti kegiatan pendidikan disekolah dengan cara mengisi lembar control orang tua / wali siswa terlampir ditindaklanjuti dengan memberi arahan /pembinaan seperlunya, dana tau konsultasi langsung ke sekolah.

Dalam memberikan pembinaan dana tau penguatan, agar dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut ini.

- a. Pembinaan yang secara humanis yang menekankan pada pendekatan emosional humanis edukatif, pembiasaan, pemaksaan yang bermakna yang sifatnya penyadaran.
- b. Apabila tahap pembinaan kemanusiaan belum membuahkan hasil sesuai dengan yang dihapkan dilanjutkan dengan pendekatan humanis yang diberi bobot pada penekanan yang religius yang mengacu pada ajaran Agama yang mereka yakini

- c. Apabila tahapan (a) dan (b) tidak berhasil, dilakukan tahapan regulasi yaitu menerapkan aturan nyang secara tegas, konsekuensi dan konsisten.

Proses evaluasi ini dilandasi dengan prinsip evaluasi diri siswa, yang dilakukan oleh siswa, sekolah dan Orang tua / wali siswa secara padu dan searah dalam membina dan membentuk disiplin, prilku/sikap siswa. Keberhasilan BBS dalam membentuk disiplin, prilaku/ sikap yang sopan santun, kepribadian dan jati diri berbudi luhur yang kuat, disamping menumbuhkan kembangkan kecerdasan siswa secara holistik, apabila mereka tumbuh dan berkembang dari dirinya sendirinya.

Pasal-1

KETENTUAN UMUM

- 1.1 Buku saku Tata Tertib Siswa SMP/SMA/SMK/Setara di kabupaten Tabanan yang selanjutnya disingkat dengan Buku Saku Siswa (BBS) saja, adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan, sanksi dan penghargaan kepada siswa dijenjang Pendidikan SD, SMP/SMA/SMK/Setara tempat siswa tersebut terdaftar (bersekolah) sebagai upaya untuk membina dan menanamkan prilaku jujur, etika dan disiplin siswa.
- 1.2 Pelanggaran prilaku dan tau disiplin adalah ucapan, tulisan, perbuatan siswa yang melanggar ketentuan dalam BBS tersebut yang dilakukan selama mengikuti pendidikan disekolah maupun diluar sekolah
- 1.3 Hukuman Penyimpangan prilaku dan tau disiplin adalah hukuman yang diberikan sekolah kepada siswa yang melanggar ketentuan (peraturan) dalam BBS tersebut secara edukatif sesuai ketentuan yang berlaku.
- 1.4 Sekolah SD, SMP/SMA/SMK/Setara yang dimaksud adalah sekolah tempat siswa tersebut terdaftar aktif sebagai peserta didik dijenjang pendidikan bersangkutan.
- 1.5 Pengasuh sekolah adalah seluruh staf pengajar (Guru) dan staf administrasi/teknisi sekolah bersangkutan yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Pasal-2
KEWAJIBAN SISWA ATAS
BUKU SAKU (BBS)

- 2.1 Siswa wajib menggunakan pakaian sekolah yang ditentukan saat mengikuti pendidikan disekolah, maupun di luar sekolah.
- 2.2 Siswa wajib membawa BBS setiap mengikuti pendidikan disekolah/diluar sekolah
- 2.3 Siswa wajib membawa kelengkapan belajar yang ditugaskan oleh guru/sekolah.
- 2.4 siswa wajib datang di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran/kegiatan sekolah dimulai, kecuali ada ketentuan lain.
- 2.5 Waktu Masuk dan Keluar Kelas siswa wajib berbaris masuk/keluar secara teratur dipimpin oleh ketua kelas/siswa yang ditunjuk/piket siswa.
- 2.6 Pada awal pembelajaran dan menjelang pulang sekolah, siswa beragama hindu wajib mengucapkan Mantra Tri Sandya, sedangkan siswa non hindu berdoa sesuai keyakinannya dengan khikmat, dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk/piket kelas.
- 2.7 Memberi salam hormat selamat pagi/siang/sore (sesuai waktu) kepada guru saat masuk kelas diawali pelajaran, dan tamu yang masuk kelas dipimpin oleh ketua kelas/siswa yang piket.
- 2.8 Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa wajib mengikuti dengan sungguh-sungguh, tertib, tidak boleh mengganggu teman di kelas maupun dikelas lain.
- 2.9 Siswa yang tidak masuk karena alasan sakit atau ijin wajib berkirin surat kepada guru kelas/guru piket, yang diketahui oleh orang tua/wali siswa.
- 2.10 siswa tidak masuk tanpa alasan dinyatakan alpa.

- 2.11 siswa wajib memelihara kebersihan dan kerapian ruang kelas beserta kelengkapannya.
- 2.12 Siswa wajib menjaga kebersihan KM/WC, kebersihan dan keserasian halaman/pertamanan sekolah.
- 2.13 Siswa wajib menjaga rasa persaudaraan dengan sesama teman sekolah maupun sekolah lain.
- 2.14 Siswa wajib menyerahkan barang yang ditemukan tercecer dikelas/halaman sekolah secara utuh kepada guru piket/ kepala sekolah.
- 2.15 Siswa wajib menyapa dan memberi hormat kepada tamu yang datang ke sekolah/ke kelas, dengan ucapan Om Swastiyastu bagi siswa yang beragama hindu, atau mengucapkan selamat pagi/siang/sore sesuai waktu, bagi yang non hindu.
- 2.16 Siswa wajib memberi hormat kepada kepala sekolah, Guru dan staf pengasuh lain disekolah maupun di luar sekolah (ketemu dijalan)

Pasal -3

LARANGAN SISWA

- 3.1 Siswa dilarang keluar sekolah pada saat jam istirahat atau jam pelajaran berlangsung, tanpa seijin Guru piket/Guru kelas/Kepala Sekolah.
- 3.2 Siswa dilarang mengambil milik orang lain tanpa seijin yang punya, merusak milik orang lain, merusak kelengkapan/taman sekolah.
- 3.3 Siswa dilarang membuang sampah sembarangan, buang sampah pada tempatnya.
- 3.4 Siswa dilarang berkelahi sesama teman disekolah maupun teman sekolah lainnya.
- 3.5 Siswa dilarang membawa HP dan alat elektronik lainnya yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 3.6 Siswa dilarang membawa rokok/merokok disekolah.

- 3.7 Siswa dilarang membawa senjata tajam, barang-barang terlarang lain yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain.

Pasal – 4

SANKSI/HUKUMAN

- 4.1. Bagi siswa yang melanggar aturan dalam BBS ini dapat diberi sanksi/hukuman berupa peringatan, teguran, penilaian sesuai aturan atau sanksi khusus setelah berkonsultasi dengan Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Orang Tua/Wali Siswa bersangkutan
- 4.2. Sanksi/hukuman yang diberikan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada siapa saja.

Lampiran 4. Data siswa kelas 5 Sd Negeri 1 Baturiti

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ahmad Ali Wafa Al Masrur	5 A
2	Dewa Ayu Putu Ditha Swari	5 A
3	I Gede Arya Santika	5 A
4	Dewa Ayu Putri Ratna Dewi Wisnawa	5 A
5	I Gede Ari Agastya	5 A
6	I Gusti Ayu Anita Friska Widani	5 A
7	I Kadek Nanda Kusuma	5 A
8	I Ketut Galang Widyana	5 A
9	I Komang Javas Aditya Merta	5 A
10	I Komang Pande Adi Dermawan	5 A
11	I Made Arta Yasa	5 A
12	I Made Putra Darmayasa	5 A
13	Kadek Satria Wardana	5 A
14	Komang Leni Juniari	5 A
15	Komang Sudiasih	5 A
16	Komang Andi Bagiananta	5 A

17	Muhammad Rayhan Maulana	5 A
18	Ni Kadek Putri Candra Adevi	5 A
19	Ni Komang Citra Ayu Lestari	5 A
20	Ni Luh Made Deviana Putri	5 A
21	Ni Luh Made Vania Stefani Dewi	5 A
22	Ni Made Mikha Elisia Pramesti	5 A
23	Ni Made Sindy Nadia Putri	5 A
24	Ni Putu Ayunia Valentina Putri	5 A
25	Pande Sayu Putu Nasya Amelia Putri	5 A

No	Nama Siswa	Kelas
1	Dedek Dwi Krisna Jisnu Anggara	5 B
2	Dewa Ayu Devi Devita	5 B
3	Evolet Merkava Eugealiona	5 B
4	Gede Bagus Prawira Saputra Yasa	5 B
5	Gede Bagus Santika Putra	5 B
6	I Gede Archana Paramarta	5 B
7	I Gede Eka Sucasra	5 B
8	I Gede Vicky Triyasa	5 B
9	I Kadek Agus Sadwika Yadnya	5 B
10	I Kadek Resfa Adepranata	5 B
11	I Komang Dika Pratama Putra	5 B
12	I Made Juna Surya Ananta	5 B
13	I Putu Bagus Darma Yoga	5 B
14	I Putu Gede Krisna Narendra	5 B
15	Ida Bagus Made Aditya Purnambawa Manuaba	5 B
16	Nayra Salsabila	5 B
17	Ni Kadek Dewi Tustianti	5 B
18	Ni Kadek Dwik Cahyani	5 B

19	Ni Luh Made Andrhiani	5 B
	Ni Luh Putu Anindya Putri	5 B
	Ni Luh Putu Nandita Elina	5 B
	Ni Luh Sudiasih	5 B
	Putu Liya Febriani	5 B
	Siti Fatimatus Zahroh	5 B



Lampiran 5 Rencana Aksi Kolaborasi

RENCANA AKSI KOLABORASI (RAK) PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURITI

NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN: Puni Ledyani Noviyanti, S.Pd., M.Pd.
NAMA KETUA KELOMPOK: I Putu Agus Suda Pratama
NAMA ANGGOTA: 1. Dyajeng Ayu Permatasari 2. I Komang Indra Pasika 3. Ni Puni Ayu Pratiwi 4. Gede Sumarta Yoga

**RENCANA AKSI KOLABORASI (RAK)
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURITI**

Fokus RAK	Nama Program	Deskripsi Program	Tujuan	Sasaran (Kelas yang dituju)	PIC
Literasi	Revisitasi pojok baca	Program ini dirancang untuk menghidupkan kembali lingkungan belajar yang menyenangkan dan merangsang minat baca pada anak-anak. Program ini dilaksanakan di salah satu kelas.	Mengembangkan dan menghidupkan kembali lingkungan belajar di kelas pada anak-anak Sekolah Dasar (SD).	Kelas 4	Dyajieng Ayu
	Mading interaktif	Program yang dirancang untuk memperbadikan lingkungan apresiatif karya di lingkungan sekolah. Mading interaktif akan dilaksanakan pada mading yang berada di depan TU dan ruang kelas 1.	Sebagai media komunikasi sekolah. Baik pemajangan karya peserta didik, informasi sekolah dan tempat untuk membangun minat	- Lokasi Mading di depan ruang TU dan depan ruang kelas 1 - Karya yang dipajang adalah karya kelas	Dyajieng Ayu

		dan keterampilan siswa dalam hal menulis dan berbicara.	4,5,6 (menyesuaikan)	
Pernsangan poster edukasi	Membuat poster edukasi dan memperelkannya di setiap sudut sekolah. Poster edukasi ini dapat berupa edukasi cara mencuci tangan yang benar, mengormati guru, budaya 5 S, cegah <i>bullying</i> dan lainnya.	Mengedukasi siswa melalui lingkungan kaya literasi. Dengan tampilan poster yang menarik dan berwarna diharapkan mampu menarik perhatian siswa untuk membacanya.	Depan kelas dan beberapa sudut sekolah.	Dyajeng Ayu
Pendampingan belajar membaca.	Mendampingi siswa dan mengajarkan cara membaca kepada siswa yang masih pemula atau belum bisa membaca.	Memantau siswa yang belum lancar dalam membaca agar dapat membaca dengan lancar.	Kelas 1,2, 3	Dyajeng Ayu
<i>Puzzle</i> pencarian kata	Mengajak siswa untuk memperluas kosa kata mereka, khususnya kata sifat melalui	Siswa dapat merantah kosa kata sekaligus mengetahui	Kelas 5	Dyajeng Ayu

4/16

		<p><i>puzzle</i> yang interaktif. Siswa akan diberikan sebuah wacana kemudian diminta menentukan kata sifat dalam wacana tersebut di sebuah <i>puzzle</i> acak.</p>	<p>contoh-contoh kata sifat. Hal ini juga akan melatih fokus dan kecermatan siswa dalam menentukan sebuah kata di dalam wacana.</p>	Kelas 2	Komang Indra
Numerasi	Papan pitur berhitung	<p>Media pembelajaran berhitung yang membantu siswa kelas 2 dalam memperkuat keterampilan numerasi mereka dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Media akan difokuskan pada operasi bilangan pembagian.</p>	<p>Siswa akan diajak untuk memahami konsep matematika dasar khususnya pembagian melalui media yang mudah dipahami dan menarik.</p>	Kelas 5	Komang Indra
	Teka-teki numerasi	<p>Teka-teki yang berisikan soal operasi bilangan. Teka-teki numerasi ini akan diartikan melalui proyektor menghadap ke papan, sehingga siswa bisa</p>	<p>Memperkuat pemahaman anak-anak mengenai konsep matematika dasar, seperti perbandingan,</p>		

5/16

		<p>langsung meredakan jawabannya di papan tulis.</p>	<p>pengurangan, perkalian, dan pembagian melalui cara yang menarik.</p>		
	<p>Menggambar di sekitar</p>	<p>Mengajak siswa untuk belajar di luar kelas untuk menemui benda di sekitar mereka yang bisa dikategorikan. Pengategorian tersebut kemudian divisualkan kemudian divisualkan semenarik mungkin, bisa berbentuk pohon, kendaraan maupun bunga.</p>	<p>Mengajarkan numerasi dasar kepada siswa dengan cara yang menyenangkan.</p>	Kelas 3	Korwong Indra
<p>Pembelajaran/Adaptasi Teknologi</p>	<p>Norton Bareng (Nobar) Interaktif</p>	<p>Memberikan pengalaman menonton film edukasi bersama di kelas. Utsi menonton, siswa akan diajak untuk menemukan unsur intrinsik yang terkandung dalam film dan mendiskusikan hal-hal menarik dalam film tersebut.</p>	<p>Memberikan hiburan dan pengalaman belajar kepada siswa melalui gaya belajar visual dan belajar untuk kritis menyampaikan hal</p>	Kelas 5	Agus Suda

6/16

			yang menarik dari film yang ditonton.		
IT CLUB	Menperkenalkan konsep-konsep dasar dalam teknologi informasi (IT) kepada siswa. Pengerjaan ini dapat berupa cara menggunakan <i>microsoft word</i> dan basic dalam menggunakan laptop.	Memperkenalkan konsep-konsep dasar dalam teknologi informasi (IT) kepada siswa. Pengerjaan ini dapat berupa cara menggunakan <i>microsoft word</i> dan basic dalam menggunakan laptop.	Untuk memberikan pemahaman dasar tentang pemanfaatan teknologi dalam belajar kepada siswa serta menyampaikan keterampilan siswa kelas 5 dan 6 dalam adaptasi teknologi.	Kelas 6	Agus Suda
Belajar bersama Kahoot	Memperkenalkan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan cara yang seru melalui kuis yang terintegrasi dengan gawai masing-masing siswa.	Memperkenalkan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan cara yang seru melalui kuis yang terintegrasi dengan gawai masing-masing siswa.	Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan	Kelas 4	Semua anggota tim

			menggunakan aplikasi <i>Kahoot</i>	Seluruh warga sekolah	Ayu Pratiwi
Program lainnya	Festival Literasi dan Numerasi	Sebuah program lomba yang dilaksanakan serangkaian Hari Pendidikan Nasional. Program ini akan berisi rangkaian lomba seperti lomba menulis cerpen, puisi, cerdas cermat, dan menggambar. Dalam penilaian akan melibatkan tim dan guru sekolah	Merayakan Hari Pendidikan Nasional dengan cara yang meriah dan bermakna. Mendorong semangat belajar dan prestasi akademis siswa SD. Membangun rasa kebersamaan dan kolaborasi di antara siswa, guru, dan tim.	Kelas 4,5,6	Ayu Pratiwi
	Kamparaye nutrisi	Tim Kampus Mengajar melakukan sosialisasi kepada siswa tentang nutrisi yang bagi kesehatan khususnya di dunia sekolah. Kamparaye ini direncanakan akan dilakukan di ruangan aula sekolah	Siswa mendapat <i>insight</i> terkait makanan yang baik dan bagus untuk mencakupi kebutuhan nutrisi mereka dan kebiasaan buruk		

		8/16 makan yang ya tidak uaukkan untuk menanjung pertumbuhan mereka.		
Permaknaan pakcaian adat Bali	Mengenaikan makna yang terkandung dalam penggunaan Busana Adat Bali. Kegiatan ini dirancang dilakukan usai melakukan persembahyangan bersama saat purnama atau hari suci lainnya.	Siswa dapat memahami tentang makna dalam setiap bagian pakcaian adat yang dikenakannya.	Seluruh siswa	Yoga
Ruang kreativitas	Program yang mengajak siswa untuk memanfaatkan barang- barang bekas menjadi barang bernilai guna. Kami merancang membuat tong sampah dari galon bekas dan bersama anak-anak mewarnai galon tersebut agar terlihat menarik.	Mendorong anak- anak untuk mengekspresikan ide- ide kreatif mereka melalui berbagai bentuk seni dan aktivitas kreatif Mengembangkan keterampilan seni.	Kelas 3	Yoga

		keaktifan, dan inisiatif anak-anak sejak dini		
Asistensi mengajar	Program mengisi kelas pembelajaran melalui bantuan dan dukungan dari asisten pengajar/tim Kampus Mengajar.	Memberikan dukungan tambahan kepada guru atau pengajar dalam memfasilitasi proses pembelajaran di kelas.	Seluruh kelas (Insidental)	Setiap anggota tim
Pendampingan ekstrakurikuler	Memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam pengembangan keterampilan dan minat di luar kurikulum akademik utama.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan di luar ruang kelas.	Seluruh kelas	Yoga


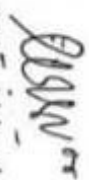

**KETERKAITAN PROGRAM STUDI DENGAN RENCANA AKSI KOLABORASI (RAK) DI SEKOLAH PENUGASAN
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7**

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Nama RAK yang Berkaitan dengan Program Studi
1	I Panu Agus Suda Pratama	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Festival Literasi dan Numerasi
2	Djajeng Ayu Permatasari	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendampingan belajar membaca
3	I Komang Indra Pastika	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Papan pintar bertahung
4	Gede Sumarta Yoga	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Belajar bersama <i>Kahoot</i>
5	Ni Panu Ayu Pratiwi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Puzzle pencarian kata

**JADWAL BELAJAR MENGAJAR DIDALAM KELAS
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7**

Contoh pengisian: jadwal belajar mengajar di dalam kelas

No	Nama Mahasiswa	Hari													
		Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu			
		Kelas	Waktu	Kelas	Waktu	Kelas	Waktu	Kelas	Waktu	Kelas	Waktu	Kelas	Waktu	Kelas	Waktu
1	Dyajeng Ayu Permatasari	5	07.30-09.00	1	09.15-10.15	2	10.15-11.00	3	07.30-09.00	4	09.15-10.15	1	07.30-09.00		
2	I Komang Indra Pasika	4	07.30-09.00	2	09.15-10.15	3	10.30-11.30	1	07.30-09.00	5	09.15-10.15	2	07.30-09.00		
3	Ni Putu Ayu Pratiwi	3	07.30-09.00	4	09.15-10.15	5	10.30-11.30	2	07.30-09.00	1	09.15-10.15	3	07.30-09.00		
4	Gede Sumerta yoga	2	07.30-09.00	4	09.15-10.15	1	10.30-11.30	5	07.30-09.00	3	09.15-10.15	4	07.30-09.00		
5	I Putu Agus Suda Pratama	1	07.30-09.00	5	09.15-10.15	4	10.30-11.30	3	07.30-09.00	2	09.15-10.15	5	07.30-09.00		

Tanggal Pengesahan, Baturaj, 22 Maret 2024		
Mengetahui,		Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan  Puji Ledyani Noviyanti, S.Pd., M.Pd. NIDN.080311901	Guru Pamong  Ni Made Mulyantini, S.Pd. NIP.198101212014062007	Kepala Sekolah  I Ketut Sugra, S.Pd. NIP.196412311985071034

KALENDER KERJA

RANCANGAN AKSI KOLABORASI (RAK)

MARET 2024

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
		Pendampingan belajar mengajar membaca	Astistensi mengajar			IT CLUB
31						

		Pendampingan belajar membaca				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

MEI

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2 Festival Literasi dan numerasi	3 Festival Numerasi dan Literasi	4 Kampanye nutrisi
5	6 Papan pintar berhitung	7 Papan pintar berhitung	8	9	10 Menanam Apotik hidup	11 Belajar bersama <i>Kahoot</i>
12	13	14	15 Menggambar di sekitarku	16	17 Menanam Apotik hidup	18 Teka-teki numerasi
19	20	21	22 Menggambar di sekitarku	23	24 Kelas kreativitas	25 Slogan Literasi
26	27	28	29	30	31	

						Kelas kreativitas	
--	--	--	--	--	--	-------------------	--

JUNI

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
						1 Kelas kreativitas
2	3	4	5	6	7 Kelas kreativitas	8 Nojar interaktif
9	10	11	12	13	14 Kelas kreativitas	15 Pendampingan ekstra kulikuler
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Lampiran 6. Data Prestasi Akademik dan Non Akademik

**REKAP DATA PRESTASI
SD NEGERI 1 BATURITI
TAHUN 2024**

REKAPAN PRESTASI 2024

REKAPAN PRESTASI			KETERANGAN	
No	TINGKAT	JUMLAH TOTAL	AKADEMIK	NON AKADEMIK
1	KECAMATAN	12	3	8
2	KABUPATEN	3	2	1
3	PROVINSI	1	0	1
4	REGIONAL	0	0	0
5	NASIONAL	0	0	0
6	INTERNASIONAL	0	0	0
TOTAL		14	5	10

Lampiran 7. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

B. Pedoman Instrumen Wawancara (Kepala sekolah)

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan

dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ketut Sugitra, S.Pd
- b. Umur : 55 tahun
- c. Alamat: Jalan bauturiti kelod

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pandangan bapak terkait tentang program kampus mengajar ? terutama yang sudah berlangsung disekolah bapak?	Terkait dengan kampus mengajar yang ditugaskan di SD Negeri 1 Baturiti, bapak melihat bagus sekali karena siswa dengan mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran itu banyak mamfaatnya terutama kaitannya dengan prilaku siswa dimana sekarang yang menonjol adalah prilakunya termasuk pendidikan karakter yang masih kurang oleh karena itulah saat adik-adik mahasiswa sangat-sangat memberikan pemahaman kepada pendidikan karakter di SD Negeri 1 Baturiti. Intinya dengan kampus mengajar ini siswa-siswi yang ada di SD Negeri 1 Baturiti tau dan mampu menerapkan pendidikan karakternya melalui temannya itu sendiri dalam arti tidak ada kekerasan saling rangkul kemudian persahabatannya itu sangat-sangat menonjol, itulah yang diharapkan untuk mempunyai pandangan kedepannya bahwa lewat pendidikan

		<p>karakter siswa itu apa yang menjadi keinginan bisa tercapai.</p>
2	<p>Bagaimana nilai positif dari segi ke mamfaatan yang dapat diambil dalam program kampus mengajar?</p>	<p>Kalau pandangan kegiatan positif dari mahasiswa yang ditugaskan kampus mengajar itu sangat-sangat bermamfaat sekali terutama apa yang menjadi tugas dan materi yang disampaikan mahasiswa kepada siswa-siswi itu siswa sangat antusias saat mengikuti pembelajaran dimasing-masing kelas dan di masing-masing jenjang oleh karena itu saya selaku kepala sekolah sangat mendukung dalam kegiatan kampus mengajar terutama memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswi kami.</p>
3	<p>Apakah program kampus mengajar memiliki kelemahan saat diterapkan disekolah bapak?</p>	<p>ini sudah tentu saya selaku kepala sekolah dengan adanya kerja sama yang baik dengan kampus mengajar pasti ada sedikit kekurangan namun dari kami pengelolah pendidikan di SD Negeri 1 Baturiti selalu berkomunikasi dan berkolaborasi sehingga apa yang menjadi harapan pemerintah adik-adik yang ditugaskan dari kampus mengajar bisa membenahi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sehingga apa yang menjadi tugas bisa terpenuhi.</p>
4	<p>Apa yang dilakukan mahasiswa terkait program kampus mengajar melalui pembinaan dan penguatan pendidikan karakter kepada siswa, menurut bapak</p>	<p>Sesuai dengan pandangan saya bahwa adik-adik dari kampus mengajar karena setiap hari datang bertugas, kami selaku penanggung jawab mendampingi adik-adik. Ini sangat-sangat antusias sekali dalam mendampingi siswa lebih-lebih siswa</p>

	apakah mahasiswa kampus mengajar sudah berperan dengan baik?	mampu menerapkan pada diri sendiri, kemudian bisa melibat kepada teman-teman yang sebaya inilah yang menjadi suatu harapan kami selaku penanggung jawab sehingga pendidikan karakter ini akan bisa dibawa selama siswa-siswi kami duduk di jenjang selanjutnya.
5	Apakah program kampus mengajar dapat membantu meningkatkan pendidikan karakter disekolah terutama pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	ini tentu saja sudah sangat-sangat membantu program-program dari kampus mengajar sangat berstruktur sekali sehingga mahasiswa yang ditugaskan disini mahasiswa sudah berpacu berdasarkan program-program. Lebih-lebih dalam penerapan pendidikan karakter, inilah yang kami harapkan kedepannya sehingga disatukan pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Baturiti dia sudah mempunyai pundamen sebagai dasar apa yang saya sampaikan tadi untuk menuju pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Lampiran 8. Instrumen Wawancara Wali kelas VA

Pedoman Instrumen wawancara (Wali Kelas VA)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan

dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ni Made Mulyantini S.Pd
- b. Umur : 40
- c. Alamat : baturiti kaja

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat ibu terkait program kampus mengajar yang sudah berlangsung di kelas ibu?	Menurut saya terkait dengan program kampus mengajar adalah salah satu program unggulan pemerintah komendikbud bagaimana meningkatkan sumber daya manusia dalam segi universitas yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan pembelajaran dalam kelas. Contohnya di kelas saya sangat bagus sekali dalam membantu para guru bagaimana cara menanamkan karakter siswa memberikan pembelajaran kecakapan hidup kolaborasi komunikasi yang baik dan program ini sangat bagus. Semoga program ini bisa terus berlanjut.
2	Apakah program kampus mengajar memberikan kemamfaatan dalam proses pembelajaran?	Kebutuhan kampus mengajar ini tentu memiliki banyak kemamfaatan yang pertama yaitu untuk mahasiswa sendiri pasti akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana berinteraksi langsung dengan siswa, bagaimana pengalaman-

		<p>pengalaman yang di dapat saat memberikan kelas pendidikan karakter kolaborasi bersama guru, berinteraksi, berinovasi jadi banyak sekali mamfaatnya untuk mahasiswa. karena mahasiswa sudah memiliki program yang telah dirancang sedemikian rupa program-program yang telah dirancang itu sangat bermamfaat sekali untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, jadi program ini sangat bermamfaat.</p>
3	<p>Apakah program kampus mengajar memiliki kelemahan saat di dalam kelas?</p>	<p>Baik menurut tiyang sendiri program ini sangat bagus jadi tentu banyak manfaat dari kelebihanannya dari pada kekurangannya. Cuman ada sedikit kelemahan dari program ini menurut saya adalah bagaimana management waktu mungkin dari segi waktu dari mahasiswa mendapatkan waktu selama enam bulan mungkin bisa ditambah menjadi satu tahun.</p>
4	<p>Apakah mahasiswa yang bertugas dalam program kampus mengajar sudah berjalan dengan baik dalam segi pembinaan dan pengutan pendidikan karakter</p>	<p>Baik saya sendiri sudah melihat para adik-adik mahasiswa ini sudah menjalankan tugas dengan baik yang pertama bagaimana adik-adik ini sudah melakukan kolaborasi, komunikasi baik dengan para guru dengan melakukan pengenalan programnya sampai merelasisasikan programnya kepada siswa mahasiswa sangat antus sias sangat inovatif dan kreatif memberikan kegiatan-kegiatan kepada siswa untuk menumbuhkan kerja sama menumbuhkan nalar kritis, kreativitas, itu menurut saya sudah bagus. Selain itu mahasiswa juga memiliki</p>

		<p>program seperti membuat pojok baca untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Mahasiswa juga sudah mengajak anak-anak untuk membuat kegiatan seperti festival literasi dan numerasi disana siswa bisa berkreasi mengeluarkan ide bakat minat disana ada yang menari ada yang melukis dan lain sebagainya. Menurut tiyang program ini dengan mahasiswa sudah sangat baik dalam menjalankan program kampus mengajar ini</p>
5	<p>Apakah program kampus mengajar dapat membantu meningkatkan pendidikan karakter disekolah terutama pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?</p>	<p>Menurut saya program kampus mengajar ini sangat membantu dalam pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air, bagaimana program ini sangat membantu siswa untuk dapat mencapai kodratnya yaitu dimana mahasiswa mengajak siswa untuk berkolaborasi tidak menyalahkan perbedaan, mengajarkan anak-anak tari kreasi nusantara. Disana anak-anak jadi tau bagaimana kayanya budaya indonesia agama yang ada di indonesia jadi dalam tari kreasi itu tidak mengenal ras, suku, agama, perbedaan fisik. Mereka berkolaborasi bersama-sama untuk menarikan tari kreasi nusantara dan anak-anak sangat antusias dapat menjalankan tugasnya dengan baik disana sudah terbukti program ini sangat bermamfaat terutama dalam pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air. Jadi melalui program-program kampus mengajar seperti festival literasi dan</p>

	<p>numerasi disana anak-anak diajarkan kecakapan bagaimana pentingnya literasi dan numerasi anak-anak supaya bisa memberikan pembelajaran yang bermakna tidak hanya teori tapi anak-anak juga bisa merealisasikan teori itu dalam kehidupannya sehari-hari jadi program kampus mengajar ini sangat bagus sekali.</p>
--	--

Lampiran 9. Instrumen Wawancara Wali Kelas VB

Pedoman Instrumen wawancara (Wali Kelas VB)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ni Kadek Candra Dewi S.Pd
- b. Umur : 35
- c. Alamat : baturiti

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
----	--------------------------	-----------------

1	Bagaimana pendapat ibu terkait program kampus mengajar yang sudah berlangsung di kelas ibu?	Menurut tiyang program kampus mengajar program yang sangat bagus karena dapat mengajarkan kepada anak-anak penggunaan teknologi tentu saja yang memiliki tujuan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang IT, selain itu juga mahasiswa kampus mengajar mengajarkan kepada siswa tentang pendidikan karakter yang nantinya dapat membentuk karakter-karakter atau perilaku-prilaku yang baik yang berguna dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.
2	Apakah program kampus mengajar memnerikan kemamfaatan dalam proses pembelajaran?	sangat memiliki kemamfaat karena dapat membantu saya pengajaran seperti penggunaan quizizz dan juga kahoot dalam proses pembelajaran siswa sudah paham bagaimana cara pengguanaan media tersebut tanpa saya menjelaskannya lagi dan saya menjadi lebih mudah saat mengaplikasikannya, selanjutnya pojok baca menambah minat baca siswa.
3	Apakah program kampus mengajar memliki kelemahan saat di dalam kelas?	Mungkin dari saya lihat karena kelasnya sangat banyak jadi program kampus mengajar kurang merata yang di rasakan oleh siswa-siswi hanya beberapa kelas saja yang dapat pembelajaran lebih, akan tetapi untuk program festival literasi dan numerasi sangat dirasakan oleh seluruh warga sekolah karena melibatkan guru dan siswa dari kelas satu sampai kelas enam Kegiatan festival ini diisi lomba-lomba dan

		tari-tarian untuk melatih minat dan bakat siswa.
4	Apakah mahasiswa yang bertugas dalam program kampus mengajar sudah berjalan dengan baik dalam segi pembinaan dan penguatan pendidikan karakter	Sudah sangat baik seperti pengenalan busana adat bali, jadi siswa diajarkan cara memakai pakaian adat bali yang benar dan ekstra kulikuler tari-tarian yang menambah wawasan siswa tentang belajar menari tari dari berbagai daerah.
5	Apakah program kampus mengajar dapat membantu meningkatkan pendidikan karakter disekolah terutama pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	Menurut saya program kampus mengajar sudah sangat membantu siswa dalam menanamkan pendidikan karakter seperti toleransi dan cinta tanah air seperti mahasiswa mengajarkan tari-tarian kepada siswa, melakukan kolaborasi dengan guru-guru yang ada di kelas, membuat acara seperti festival literasi dan numerasi untuk menambah minat dan bakat siswa, yang diisi dengan lomba-lomba untuk menambah berfikir kritis anak.

Lampiran 10. Instrumen Wawancara Tim Kampus Mengajar

Pedoman Instrumen wawancara (Tim Kampus Mengajar)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan

dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- d. Nama : I Komang Indra Pastika
- e. NIM : 2111031184
- f. Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui dengan program kampus mengajar?	baik terimakasih, program kampus mengajar merupakan program dari pemerintah khususnya komendikbud yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa seluruh indonesia untuk dapat berpartisipasi dalam meningkatkan literasi dan numerasi yang ada disekolah SD, SMP, dan SMK.
2	Bagaimana cara tim kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air khususnya pada siswa kelas V ?	Terkait dalam mengintegrasikan pendidikan karakter cinta tanah air bagi siswa, kami mengimplementasikan rancangan aksi kolaborasi (RAK), melalui program ekstrakurikuler tari-tarian daerah seperti tari puspanjali dan tari kolaborasi antar daerah yang dijadikan satu. Selain dari ekstrakurikuler kami juga menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran seperti mata pelajaran pendidikan Pancasila yang mengajarkan tokoh-tokoh pahlawan, kami juga mengajak peserta didik untuk menggambar wajah pahlawan yang mereka sukai atau mereka

		kenali, kami juga memberikan arahan kepada peserta didik sebelum memasuki kelas agar bisa menghafal lima sila Pancasila.
3	Apa saja upaya yang dapat dilakukan program kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	Baik terimakasih, upaya yang kami lakukan terkait penanaman pendidikan karakter ini melibatkan beberapa program yang telah kami rancang seperti pemakaian busana adat, menghafalkan Pancasila sebelum memasuki kelas, dan festival literasi dan numerasi.
4	Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim kampus mengajar terkait menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air ?	Dalam suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan tentunya adanya sebuah kendala yang dihadapi, adapapun kendala yang kami hadapi selama program kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter dan toleransi dan cinta tanah air yakni, dalam menjalankan program kampus mengajar seperti program kuis toleransi dan cinta tanah air kami mengalami keterbatasan alat-alat elektronik seperti laptop dan croombook, sehingga kami menggunakan handpone untuk menggantikannya. Selain dari alat-alat elektronik koneksi jaringan internet juga menjadi masalah yang sering kami alami jaringan internet yang tidak memadai sehingga program-program yang kami jalankan menjadi lambat.
5	Apa saja faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan	Dalam menjalankan suatu program tentu saja ada faktor-faktor yang mendukung

	<p>pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?</p>	<p>keberhasilan, untuk faktor-faktor keberhasilan dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air tentu saja adanya dukungan program dan kegiatan yang terintegrasi seperti ekstrakurikuler yang berbasis budaya, kegiatan berbasis pengalaman seperti pemutaran video edukasi yang bertemakan nasionalisme. Selanjutnya ada pembelajaran di kelas yang menanamkan pendidikan karakter seperti pembelajaran pendidikan Pancasila dan kegiatan yang menghapalkan Pancasila sebelum masuk ke kelas, guru dan kepala sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam mensukseskan semua kegiatan yang telah kami rancang melalui (RAK).</p>
--	---	---

Pedoman Instrumen wawancara (Tim Kampus Mengajar)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Dyajeng Ayu Permatasari
- b. Umur : 2112011003
- c. Alamat : Universitas Pendidikan Ganesha

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui dengan program kampus mengajar?	Yang saya ketahui terkait dengan program kampus mengajar adalah sebuah program dari komendikbud yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke sekolah dan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi, selain itu program kampus mengajar juga dapat meningkatkan pendidikan karakter kepada siswa-siswi.
2	Bagaimana cara tim kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air khususnya pada siswa kelas V ?	Terkait dengan mengintegrasikan pendidikan karakter toleransi pada siswa, kami menjalankan beberapa program kerja yang telah kami implementasikan melalui RAK. Adapun program kerja yang kami jalankan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi meliputi pemakaian busana adat bali, kami mengajarkan kepada siswa tentang cara memakai busana adat bali yang benar dan mempraktakkannya langsung kepada siswa, selanjutnya ekstrakurikuler dimana siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler yang telah

		<p>kami buat seperti tari-tarian. Selain itu guru dan kepala sekolah juga berperan dalam mensukseskan acara yang telah di rancang oleh tim kampus mengajar mereka mendukung dan memfasilitasi dalam kegiatan yang telah kami rancang. Selain itu siswa juga sangat antusias dalam mengikuti berbagai program, seperti festival literasi dan numerasi.</p>
3	<p>Apa saja upaya yang dapat dilakukan tim kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?</p>	<p>Adapun upaya yang kami lakukan dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air melalui kegiatan-kegiatan seperti festival literasi dan numerasi, ekstrakurikuler tari-tarian dan kolaborasi dengan guru-guru di kelas.</p>
4	<p>Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim kampus mengajar terkait menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air ?</p>	<p>Berkaitan dengan kendala yang kami hadapi selama kegiatan program kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air meliputi, yang pertama ketersediaan alat-alat elektronik seperti laptop dan juga croombook, selain dari alat-alat elektronik koneksi jaringan juga kurang memadai sehingga kami menggunakan hospot pribadi agar proses berjalannya program kampus mengajar dapat berhasil. Selain itu juga keterbatasan waktu juga menjadi kendala kami sehingga program yang kami jalani di persingkat.</p>

5	Apa saja faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	Terkait dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air pada siswa tentu saja ada faktor dukungan dari pihak sekolah yang telah memberi izin kepada kami dalam menjalankan program-program kerja yang telah kami rancang selain dari pihak sekolah, siswa juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kerja kami seperti ekstrakurikuler, kegiatan festival literasi dan numerasi, selain itu bantuan dana dari pemerintah juga menjadi faktor keberhasilan dalam kegiatan yang telah kami rancang karena sebagian besar kegiatan yang kami rancang memiliki anggaran yang lumayan besar.
---	---	---

Pedoman Instrumen wawancara (Tim Kampus Mengajar)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

a. Nama : Ni Putu Ayu Pratiwi

b. NIM : 2112011040

c. Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui dengan program kampus mengajar?	Program kampus mengajar adalah program yang dimiliki pemerintah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktek langsung mengajar dan belajar diluar program studi untuk menjadi mitra guru dan berkolaborasi dengan guru untuk membangun strategi pembelajaran dan menemukan ide-ide yang inovatif dan kreatif
2	Bagaimana cara tim kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air khususnya pada siswa kelas V ?	Berkaitan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter toleransi pada siswa, kami melakukan berbagai kegiatan yang telah kami rancang melalui RAK. Kami menjalan beberapa program untuk dapat menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa seperti pemakaian busana adat bali, pemutaran video edukasi yang berbasis nasionalise dan toleransi, pembelajaran di kelas melalui mata pelajaran pendidikan Pancasila. Serta dukungan dari pihak sekolah yang memfasilitasi kegiatan yang kami laksanakan, selain itu siswa juga sangat antusias dalam berbagai kegiatan yang telah kami laksanakan.

3	<p>Apa saja upaya yang dapat dilakukan tim kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?</p>	<p>Baik terimakasih, jadi upaya yang kami lakukan untuk menanamkan pendidikan karakter seperti toleransi dan cinta tanah air dengan menjalankan kegiatan di dalam kelas dan d luar kelas. seperti di dalam kelas melalui pembelajaran yang diisi dengan permainan-permainan yang menumbuhkan kerja sama satu sama lain. Di luar kelas seperti pemakaian busana adat bali, pemutaran video edukasi yang bertemakan nasionalisme dan tari kreasi dari beberapa daerah.</p>
4	<p>Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim kampus mengajar terkait menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air ?</p>	<p>Berkaitan kendala yang kami alami selama penugasan di SD Negeri 1 Baturiti dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air, yang pertama tentu saja keterbatasan alat-alat elektronik seperti laptop dan juga croombook sehingga siswa seing kali kekurangan, yang kedua koneksi jaringan yang kurang memadai dalam menjalankan program seperti vidio edukasi dan penggunaan kahoot sering kali terjadinya leg karena koneksi internet yang kurang bagus. Dan yang ketiga adalah dana kegiatan, kami sering kali kekurangan dana dalam menjalan program kerja karena dana dari pusat terlambat cairnya sehingga kami sering kali menggunakan dana pribadi.</p>

5	Apa saja faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	Terkait dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air pada siswa tentu saja ada faktor dukungan dari pihak sekolah yang telah memberi izin kepada kami dalam menjalankan program-program kerja yang telah kami rancang selain dari pihak sekolah, siswa juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kerja kami seperti ekstrakurikuler, kegiatan festival literasi dan numerasi, selain itu bantuan dana dari pemerintah juga menjadi faktor keberhasilan dalam kegiatan yang telah kami rancang karena sebagian besar kegiatan yang kami rancang memiliki anggaran yang lumayan besar.
---	---	---

Pedoman Instrumen wawancara (Tim Kampus Mengajar)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Gede Semara Yoga
- b. NIM : 2111031544
- c. Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui dengan program kampus mengajar?	Jadi program kampus mengajar merupakan salah satu program dari komendikbud yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung mengajar di sekolah-sekolah, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi.
2	Bagaimana cara tim kampus mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air khususnya pada siswa kelas V ?	Berkaitan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter toleransi pada siswa, kami telah membuat berbagai program tentu saja ada kaitannya dengan meningkatkan pendidikan karakter toleransi. Seperti pemakaian busana adat, siswa akan diajarkan cara Makai pakaian adat bali yang benar, selanjutnya festival literasi dan numerasi dimana di dalamnya terdapat berbagai lomba-lomba yang mengharuskan mereka untuk bekerja sama antar tim. Antusias siswa dalam mengikuti program-program menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi.
3	Apa saja upaya yang dapat dilakukan tim kampus	Upaya yang kami lakukan dalam menanamkan pendidikan karakter kepada

	mengajar dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	siswa siswi, dengan melakukan beberapa kegiatan yang telah kami rancang sebelumnya seperti acara festival literasi dan numerasi yang diisi dengan berbagai lomba-lomba, tari-tarian, melukis dan melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan mengisinya dengan <i>game-game</i> yang membutuhkan kerja sama tim.
4	Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim kampus mengajar terkait menanamkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air ?	Berkaitan dengan kendala yang kami hadapi selama penugasan di SD Negeri 1 Baturiti yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air, adapun kendala yang kami rasakan yang pertama tentu saja alat-alat elektronik seperti laptop dan croombook, selain itu koneksi jaringan internet juga menjadi kendala kami selama menjalankan program kerja yang menggunakan alat-alat elektronik, yang kedua keterbatasan waktu dalam menjalankan program kampus mengajar, kami sering kali kekurangan waktu dalam menjalankan program-program kampus mengajar. Yang ketiga kekurangan biaya kegiatan, kami sering kali kekurangan anggaran dalam membuat program kampus mengajar seperti mengadakan acara festival literasi dan numerasi (FLN) sehingga kami sering menggunakan dana pribadi.
5	Apa saja faktor-faktor pendukung keberhasilan	Berkaitan dengan keberhasilan meningkatkan pendidikan karakter

	dalam meningkatkan pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air?	toleransi dan cinta tanah air pada siswa, tentu saja karena bantuan dan dukungan dari pihak sekolah dan (RAK) yang kami susun, selain itu bantuan dari pemerintah menjadi faktor keberhasilan dari program kampus mengajar karena RAK yang kami susun memerlukan dana yang tidak sedikit. Selain itu siswa juga sangat bersemangat mengikuti program-program yang kami jalankan sehingga pendidikan karakter toleransi dan cinta tanah air menjadi berhasil ditanamkan.
--	---	---

Lampiran 11. Instrumen Wawancara Siswa

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : I Komang Javas Aditya
- b. Kelas : 5 A
- c. Jenis kelamin : Laki-Laki

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bermain sambil belajar
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Menonton video tentang kepahlawanan
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Game-game yang diberikan kakak-kakak

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan

dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : I Gede Galang Widya
- b. Kelas : 5 A
- c. Jenis kelamin : Laki-Laki

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bermain sambil belajar
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Sangat senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Menghapal Pancasila sebelum masuk ke dalam kelas
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Pazzel cari kata toleransi

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ahmad Ali Wafaalmasrur
- b. Kelas : 5 A
- c. Jenis kelamin : Laki-Laki

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bermain dan belajar
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Iya, mengerti

4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Menyanyikan lagu kebangsaan
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Permainan kahoot

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ni made Mikha Elisia Pramesti
- b. Kelas : 5 A
- c. Jenis kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan	Bekerja sama dalam sebuah game

	oleh kakak-kakak kampus mengajar?	
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Belajar menggunakan Bahasa indonesia yang benar
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Ekstrakurikuler tari

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ni made Vania Stepani Dewi
- b. Kelas : 5 A

c. Jenis kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bergotong royong
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Sangat senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Menggunakan produk dalam negeri
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Lomba melukis gallon dan permainan kahoot

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan

dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Kadek Resva Ade Pranata
- b. Kelas : 5 B
- c. Jenis kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bermain sambil belajar
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Menyanyi lagu indonesia raya
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Menggambar disekitarku dan ekstrakurikuler tari

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Niluh Putu Anindya Putri
- b. Kelas : 5 B
- c. Jenis kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bekerja sama
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti

4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Berbahasa indonesia yang benar
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Bermain game di kelas, ekstrakurikuler tari

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Niluh Made Adrhiani
- b. Kelas : 5 B
- c. Jenis kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan	Bermain sambil belajar

	oleh kakak-kakak kampus mengajar?	
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Mencintai produk dalam negeri
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Kegiatan pojok baca, ekstrakurikuler dan lomba-lomba

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Siti Fatimah Tuzazahroh
- b. Kelas : 5 B

c. Jenis kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bermain sambil belajar
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Sangat senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Bernyanyi lagu daerah
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Festival literasi dan numerasi, menghias gallon dan pemakaian busana adat bali

Pedoman Instrumen wawancara (Siswa)

Pedoman intrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINTEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 BATURITI**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan

dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Gede Vicky Triyasa
- b. Kelas : 5 B
- c. Jenis kelamin : Laki-Laki

II. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancara	Hasil Wawancara
1	Apa yang adik pelajari dari kegiatan yang dilakukan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Bermain sambil belajar
2	Apakah adik senang mengikuti program-program yang di adakan oleh kakak-kakak kampus mengajar?	Sangat senang
3	Apakah adik mengerti tentang toleransi?	Mengerti
4	Bagaimana cara kakak-kakak kampus mengajar mengajarkan cinta tanah air kepada adik?	Bernyayi lagu indonesia raya
5	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dari program kampus mengajar	Permainan di kelas seperti gobak sodor toleransi, ekstrakurikuler tari, pemakaian busana adat

Lampiran 12. Hasil Dokumentasi

C. Pedoman Instrumen Dokumentasi

Pedoman Instrumen dokumentasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Baturiti yang berjudul:

**PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENGINEGRASIKAN
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DAN CINTA TANAH AIR
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BATURITI**

Instrumen dokumentasi ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan dokumentasi di tempat penelitian.

No	Demensi yang Didokumentasikan	Ceklist
1	Keadaan Geografis Sekolah SD Negeri 1 Baturiti (keadaan sekolah)	Done
2	Kepala sekolah, wali kelas, tim kampus mengajar dan siswa yang menjadi informal dalam penelitian	Done

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas 5 B



Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas 5 B



Gambar 1. Wawancara Kepala Sekolah



Gambar1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 1. Wawancara dengan Tim kampus Mengajar



Gambar 1. Wawancara dengan Tim kampus Mengajar



Gambar 1. Wawancara dengan Tim kampus Mengajar



Gambar 1. Wawancara dengan Tim kampus Mengajar



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 B



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 B



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 B



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 B



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa kelas 5 B



Gambar 1. Nama Sekolah



Gambar kolam ikan



Gambar Ruang Kelas



Gambar Ruang Aula



Gambar Lapangan Upacara

RIWAYAT HIDUP



I Putu Agus Suda Pratama lahir di Gunung kramat pada tanggal 12 Mei 2002. Penulis lahir dari pasangan I Wayan Sember dan Made Widiati. Penulis berkembangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beramat di Desa Gunung Kramat, Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai. Penulis menyelesaikan pendidikan SD Negeri Gunung Kramat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Toili Barat dan lulus pada tahun 2017. Kemudian Pada tahun 2020 penulis lulus SMA Negeri 2 Toili Barat dan 2020. Kemudian penulis melanjutkan D1 Pariwisata di Kaniva Internasional dan lulus tahun 2021. Kemudian di tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2025 penulis telah menyelesaikan studi dan skripsi yang berjudul “Peran Program Kampus Mengajar Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Toleransi Dan Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Baturiti”.

